

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MENGGUNAKAN TEORI PENGUKURAN KLASIK (Pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas VIII di SMPN 2 Kuantan Mudik)

Umi Nasyrah¹, Bustanur², Zulhaini³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: umi.nasyrah01@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya 50% peserta didik kelas VIII yang belum mencapai KKM pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI dan BP di kelas VIII SMPN 2 Kuantan Mudik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dan bentuk tindak lanjut dari butir soal ditinjau menggunakan teori pengukuran klasik. Jenis penelitian ini adalah penelitian gabungan (*Mixes Method*), yaitu gabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total sebanyak 44 peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis pada perangkat Penilaian Akhir Tahun (PAT). Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan validitas isi diketahui ada sebesar 94,6 % butir soal memenuhi syarat aspek materi, 97,6% untuk aspek konstruksi dan 100% untuk aspek bahasa. Kemudian analisis level berpikir berdasarkan proporsi jenjang kognitif diketahui ada 18 soal termasuk C1 (Mengingat), 23 soal C2 (Memahami), 3 soal C3 (Mengaplikasikan), serta 6 soal C4 (Menganalisis). Selanjutnya berdasarkan teori pengukuran klasik diketahui bahwa soal memiliki tingkat kesukaran tergolong mudah, daya pembeda tergolong jelek, dan efektivitas pengecoh soal tergolong kurang baik (buruk). Maka tindak lanjut yang dilakukan yaitu ada 34 soal (direvisi) dan 16 butir soal sebaiknya (dibuang dan diganti).

Abstract:

This study is motivated by the fact that 50% of eighth-grade students at SMPN 2 Kuantan Mudik did not meet the Minimum Competency Criteria (KKM) in the final assessment of the PAI and BP subjects. The aim of this research is to evaluate the quality and follow-up actions for the test items, analyzed using classical test theory. This research employs a mixed-method approach, combining both qualitative and quantitative methods. The sample consists of 44 students using a total sampling technique. Data collection was carried out through documentation, and data analysis used techniques applied to the final assessment (PAT) instrument. The results of this study show that, based on content validity, 94.6% of the test items met the material aspect criteria, 97.6% met the construction aspect criteria, and 100% met the language aspect criteria. An analysis of the cognitive level of the questions shows that 18 questions were categorized as C1 (Remembering), 23 questions as C2 (Understanding), 3 questions as C3 (Applying), and 6 questions as C4 (Analyzing). Furthermore, based on classical test theory, it was found that the questions had an easy difficulty level, poor discriminating power, and low distractor effectiveness. Consequently, follow-up actions recommended include revising 34 questions and discarding and replacing 16 questions.

Kata Kunci: analisis butir soal, teori pengukuran klasik, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh soal

PENDAHULUAN

Tes merupakan alat penilaian berupa tugas yang terdiri dari pertanyaan atau perintah yang harus dijawab oleh seluruh peserta didik, dimana tes ini harus disusun secara baik agar dapat diberikan penilaian. Dalam konteks ini, tes yang diberikan guru berupa soal-soal pilihan ganda dalam ujian sekolah. Dimana hasil tes peserta didik ini akan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal.¹

Salah satu prosedur yang harus dilakukan oleh guru agar dapat menghasilkan kualitas soal yang memadai yaitu melalui analisis butir soal. Berkaitan dengan hal tersebut, dari hasil wawancara pada saat pra-penelitian di SMP N 2 Kuantan Mudik diketahui bahwa memang benar guru tersebut membuat sendiri tes pilihan ganda pada Penilaian Akhir Tahun (PAT). Namun guru tersebut belum pernah melakukan analisis terhadap butir soal baik ditinjau dari validitas isi meliputi aspek materi, konstruksi, bahasa serta penelaahan proporsi jenjang kognitif maupun dari segi analisis kuantitatif menggunakan teori pengukuran klasik.²

Dari wawancara juga diketahui nilai peserta didik pada Penilaian Akhir Tahun (PAT), yaitu ada 22 dari 44 peserta didik atau sekitar 50% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menandakan bahwasanya analisis butir soal seharusnya dilakukan untuk

menghasilkan informasi lengkap mengenai permasalahan rendahnya nilai peserta didik dan untuk mengetahui kualitas butir soal guna melakukan perbaikan dan penyempurnaan kembali terhadap butir soal. Dengan melihat hal tersebut, maka analisis butir soal pilihan ganda menjadi sangat penting untuk dilakukan terutama menggunakan teori pengukuran klasik agar dapat diketahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal yang bertujuan menjadi pedoman guru dalam menentukan apakah soal-soal tersebut akan disimpan di bank soal, direvisi atau dibuang. Yang nantinya hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas soal serta hasil belajar peserta didik.³

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kualitas butir soal dan bagaimana tindak lanjut dari hasil analisis butir soal PAT mata pelajaran PAI dan BP kelas VIII di SMPN 2 Kuantan Mudik menggunakan teori pengukuran klasik. Maka dari rumusan masalah ini, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kualitas butir soal dan tindak lanjut dari tiap butir soal yang telah dianalisis. Untuk itu, peneliti ingin mengadakan penelitian berkaitan dengan “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Menggunakan Teori Pengukuran Klasik pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) (Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas VIII Di SMP N 2 Kuantan Mudik)”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian gabungan (*Mixed Method*). Dimana penelitian ini menggunakan

¹ Sitti Mania, dkk, “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah,” *Al Asma: Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 2 (2020), hlm. 275,

² Guspan dan Linovita, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kuantan Mudik, *wawancara* (Bukit Kauman, 25 November 2023. Pukul 09.30 WIB).

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 369–370.

pendekatan kualitatif dan kuantitatif.⁴ Adapun penelitian ini dilakukan selama 3 bulan di SMPN 2 Kuantan Mudik yang terletak di desa Bukit Kauman, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 44 peserta didik kelas VIII. Dimana sampel yang digunakan yaitu sampel total sebanyak 44 peserta didik.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengambil data dari catatan, dokumen administrasi yang sesuai atau dengan masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan dokumen dan arsip berupa lembar kisi-kisi, lembar soal, lembar kunci jawaban, lembar jawaban, lembar Pemetaan Alur Tujuan Pembelajaran, lembar modul ajar, serta lembar nilai asli peserta didik pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) serta sebagai pedoman dalam melakukan penelaahan soal dilihat dari proporsi jenjang, bahasa, materi dan konstruksi soal, analisis level berpikir ditinjau dari proporsi jenjang kognitif, uji validitas dan reliabilitas serta analisis menggunakan teori pengukuran klasik pada mata pelajaran PAI dan BP kelas VIII di SMP N 2 Kuantan Mudik.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 109.

⁵ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almada, 2019), hlm. 97.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis pada perangkat Penilaian Akhir Tahun (PAT). Dimana dilakukan penelaahan soal ditinjau dari segi materi, bahasa, dan konstruksi soal. Selanjutnya ditinjau analisis level berpikir dilihat dari proporsi jenjang kognitif, serta melakukan analisis butir soal menggunakan teori pengukuran klasik (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal). Untuk analisis kualitatif meliputi penelaahan soal ditinjau dari segi materi, bahasa dan konstruksi soal serta analisis level berpikir ditinjau dari proporsi jenjang kognitif yaitu dengan melakukan teknik triangulasi sumber melalui para panelis atau penelaah serta di konsultasikan pada Ahli. Sedangkan untuk analisis kuantitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Validitas

Untuk mengetahui validitas yaitu dengan mencari koefisien korelasi biserial melalui rumus berikut:⁶

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = Koefisien Korelasi Biserial

M_p = Rerata Skor Jawaban Benar Item Dicari

M_t = Rerata Skor Total

St = Standar Deviasi Skor Total

P = Proporsi Siswa Menjawab Benar

q = Proporsi Siswa Menjawab Salah.

Validitas butir soal ini ditentukan dengan membandingkan hasil koefisien. Apabila koefisien korelasi

⁶ Warju, dkk, "Analisis Kualitas Butir Soal Tipe HOTS pada Kompetensi Sistem Rem Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol. 17, No. 1 Tahun 2020, Hlm. 98.

biserial lebih besar dari koefisien korelasi r-tabel, maka butir soal tersebut valid secara empiris.⁷ Adapun r-tabel penelitian yang dilakukan dengan sampel (N=44) pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,2973.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji reliabilitas internal yaitu kriterianya berasal dari data instrumen itu sendiri. Adapun data tersebut didapatkan dari soal-soal pilihan ganda dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach kode (R_{11}), yaitu sebagai berikut:⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

Interpretasi terhadap hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach (r_{11}) yaitu ketika hasil $r_{11} \geq 0,60$ maka soal tersebut dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya, ketika hasil perhitungan $r_{11} \leq 0,60$ maka soal tersebut dinyatakan tidak reliabel.⁹

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal pilihan ganda dapat dihitung dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$P = B / JS$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Interpretasi terhadap hasil perhitungan angka indeks kesukaran soal menggunakan kriteria sebagai berikut:¹¹

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran (P)	Karakteristik	Keputusan
0,00 – 0,30	Sukar	Ditolak/direvisi
0,31 – 0,70	Sedang	Diterima
0,71 – 1,00	Mudah	Ditolak/direvisi

4. Daya Pembeda

Untuk mencari daya pembeda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$D = B_A / J_A - B_B / J_B = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

⁷ Suci Mitra Prawiki dan Helendra, "Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Sebong", *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* Vol. 17, No. 2 Tahun 2022, Hlm. 19.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Ketiga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hlm. 225.

⁹ Neko Rossa Regeta, dkk, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda pada Materi PLSV dan PTLSV Siswa SMP Negeri 2 Wiradesa", *Prosandika* Vol. 4, No. 1 Tahun 2022, Hlm. 477.

¹⁰ Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi*, Hlm. 233.

¹¹ *Ibid*, Hlm. 235

¹² *Ibid*, Hlm. 238.

PA =Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 PB =Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:¹³

Tabel 2. Interpretasi Indeks Daya Pembeda

Indeks Diskriminasi (D)	Karakteristik	Keputusan
0.00 – 0.20	Jelek (<i>Poor</i>)	Ditolak
0.21 – 0,40	Cukup (<i>Satisticfactory</i>)	Direvisi
0,41 - 0,70	Baik (<i>Good</i>)	Diterima
0,71 – 1,00	Baik Sekali (<i>Excellent</i>)	Diterima
Negatif	Semuanya tidak baik	Ditolak

5. Efektivitas Pengecoh Soal

Adapun rumus indeks pengecoh soal (distraktor) dihitung dengan rumus:¹⁴

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP : Indeks pengecoh

P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N : Jumlah peserta didik yang ikut tes

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n : Jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 : Bilangan tetap

Kriteria untuk menilai efektivitas penggunaan pengecoh soal (distraktor) yaitu sebagai berikut:¹⁵

Tabel 3. Interpretasi Indeks Efektivitas Pengecoh Soal

Indeks Pengecoh (IP)	Karakteristik	Keputusan
76%-125%	Sangat Baik	Diterima
51%-75% atau 126%-150%	Baik	Diterima
26%-50% atau 151%-175%	Kurang Baik	Direvisi
0%-25% atau 176%-200%	Jelek	Direvisi
Lebih dari 200%	Sangat Jelek	Ditolak

Sedangkan untuk menyimpulkan efektivitas keberfungsian pengecoh pada setiap butir soal, dapat menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert sebagai berikut:¹⁶

1) Apabila terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang Sangat baik.

2) Apabila terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang baik.

3) Apabila hanya terdapat satu jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik.

4) Apabila semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang buruk.

Setelah melakukan analisis butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Selanjutnya perlu

¹³ *Ibid*, Hlm. 242.

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 279.

¹⁵ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*, Hlm. 233.

¹⁶ Nurul Muchlizani, dkk. “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Radhiatul Adawiyah Makassar,” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* Vol. XII, No. 1 Tahun 2023 hlm. 234

ditindaklanjuti apakah butir soal perlu direvisi atau dibuang dengan mengetahui terlebih dahulu kualitas butir soal secara keseluruhan. Maka dengan tindak lanjut kualitas butir soal dapat dikoreksi sebagai langkah selanjutnya dalam mencapai perbaikan setelah analisis butir soal selesai. Adapun tindak lanjut tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan skala likert yang dikelompokkan menjadi 6 kategori sebagai berikut:¹⁷

Tabel 4. Kriteria Tindak Lanjut Dari Kualitas Butir Soal

Jumlah Kriteria yang Terpenuhi (Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh)	Kualitas Butir Soal	Revisi	Masuk Bank Soal
5	Sangat Baik	Terima	Ya
4	Baik	Terima	Ya
3	Sedang	Revisi	Belum
2	Kurang Baik	Revisi	Belum
1	Tidak Baik	Dibuang	Tidak
0	Sangat Tidak Baik	Dibuang	Tidak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Kualitatif Validitas Isi

Analisis kualitatif ini digunakan untuk mengetahui validitas isi dari butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI & BP kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 di SMPN 2 Kuantan Mudik. Analisis validitas isi ini dilakukan dengan melalui teknik triangulasi sumber. Dimana hasil analisis ini kemudian akan dibandingkan antara sumber satu dengan sumber yang lain. Adapun ketiga sumber tersebut yaitu orang panelis sebagai penelaah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dimana kriteria yang digunakan untuk menetapkan penelaah ini yaitu

penelaah minimal sudah lulus pendidikan S1 jurusan Pendidikan Agama Islam dan mengajar Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP. Adapun ketiga penelaah tersebut yaitu Rita, S. Pd. I (SMPN 1 Kuantan Mudik), Ilham Kurniawan, M. Pd (SMP IP-ICBS Riau), dan Yuliana, S. Pd. I (SMPN 5 Kuantan Mudik).

Pada tahap awal, penelaah akan diberikan lembar yang berisi butir-butir soal yang akan ditelaah, format penelaahan dan pedoman penelaahan. Setelah itu para penelaah akan bekerja sendiri-sendiri di tempat yang berbeda. Penelaah cukup memberikan tanda centang pada kolom format penelaahan soal apabila butir soal memenuhi kriteria yang ada dalam aspek penelaahan. Setelah hasil telaah terkumpul, peneliti menanyakan pendapat dan mengkonsultasikan hasilnya pada ahli (expert judgement), yakni Ibu Zulhaini, S. Pd.I., MA.

Berdasarkan hasil analisis ditinjau dari aspek materi, konstruksi dan bahasa, dari 50 butir soal terdapat 41 butir soal yang telah memenuhi seluruh indikator pada ketiga aspek tersebut. Adapun butir soal tersebut yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48 dan 49. Sehingga butir soal tersebut secara analisis kualitatif memiliki kadar validitas yang tinggi dan dapat diterima serta masuk ke dalam bank soal.

Selanjutnya untuk analisis level berpikir ditinjau dari proporsi jenjang kognitif. Diketahui hasil bahwa:

- a) C1 (mengingat) yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 11, 13, 14, 19, 22, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 35, 37 dan 43.

¹⁷ *Ibid*, hal. 235-236.

- b) C2 (memahami) yaitu butir soal nomor 5, 6, 7, 9, 10, 12, 15, 16, 18, 21, 30, 31, 36, 38, 39, 41, 44, 45, 46, 47, 48, 49 dan 50.
- c) C3 (mengaplikasikan) yaitu butir soal nomor 34, 40 dan 42.
- d) C4 (menganalisis) yaitu butir soal nomor 8, 17, 20, 23, 24 dan 25.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan teori pengukuran yaitu teori pengukuran klasik. Adapun hasil analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

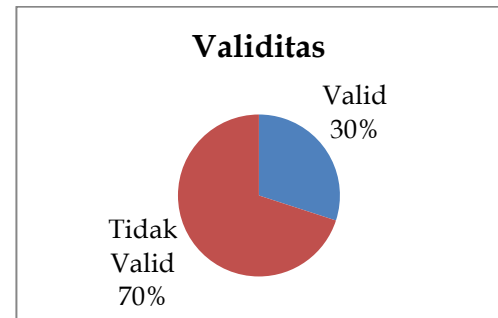
1. Analisis Validitas Soal

Pengujian validitas butir soal pilihan ganda ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi biserial yang dikerjakan dengan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil perhitungan validitas butir soal tersebut, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5% pada sampel ($N=44$) yaitu 0,2973. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas soal pilihan ganda dengan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa ada 15 butir soal (30%) dinyatakan valid yaitu butir soal nomor 2, 4, 5, 8, 11, 18, 20, 31, 33, 35, 36, 38, 47, 48 dan 49. Sedangkan untuk soal yang tidak valid ada 35 butir soal (70%) yaitu butir soal nomor 1, 3, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, dan 50. Hal ini menandakan bahwa dari keseluruhan

butir soal pilihan ganda tersebut, terdapat lebih banyak butir soal yang tidak valid dibanding butir soal yang valid.

Gambar 1: Diagram Validitas Butir Soal PAT



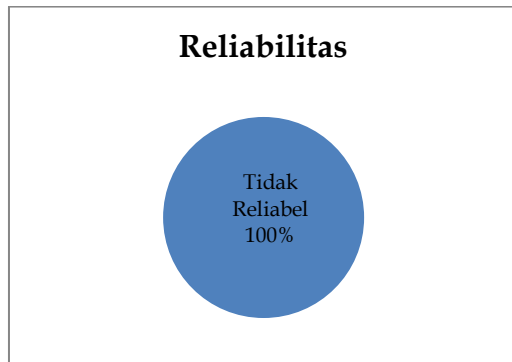
2. Analisis Reliabilitas Soal

Pengujian reliabilitas butir soal pilihan ganda ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach yang dikerjakan dengan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil perhitungan reliabilitas butir soal tersebut akan diinterpretasikan dengan cara apabila hasil $r_{11} \geq 0,60$ maka soal tersebut dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya, ketika hasil perhitungan $r_{11} \leq 0,60$ maka soal tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas soal pilihan ganda dengan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa tidak ada satupun butir soal (0%) yang dinyatakan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid yaitu ada 50 butir soal (100%) atau seluruh total butir soal yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50. Hal ini menandakan bahwa keseluruhan butir soal pilihan ganda tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Penilaian Akhir Tahun (PAT) pada mata pelajaran PAI & BP kelas VIII di SMPN 2 Kuantan Mudik memiliki tingkat kesukaran yang mudah.

Gambar 2: Diagram Reliabilitas Butir Soal PAT

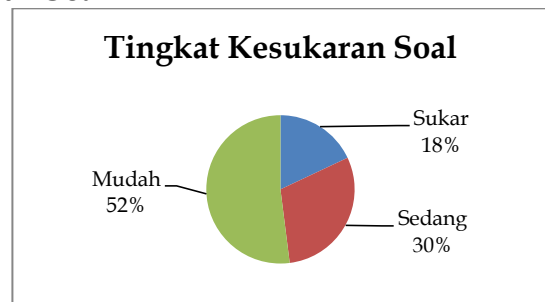


3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Pengujian tingkat kesukaran ini dilakukan menggunakan program SPSS. Hasilnya diinterpretasikan ke dalam tiga kriteria yaitu soal dengan indeks kesukaran (P) 0,00 sampai 0,30 adalah soal yang tergolong sukar, soal dengan indeks kesukaran (P) 0,31 sampai 0,70 adalah soal yang tergolong sedang dan soal dengan indeks kesukaran (P) 0,71 sampai 1,00 adalah soal yang tergolong mudah.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda dengan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa dari 50 butir soal terdapat 9 butir soal (18%) tergolong sukar yaitu butir soal nomor 8, 9, 12, 15, 16, 20, 31, 42 dan 44. Kemudian terdapat 15 butir soal (30%) tergolong sedang yaitu butir soal nomor 2, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 14, 17, 39, 41, 45, 46, 47 dan 48. Serta terdapat 26 butir soal (52%) tergolong mudah yaitu butir soal nomor 1, 6, 13, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 43, 49 dan 50. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir soal

Gambar 3: Diagram Tingkat Kesukaran Butir Soal PAT



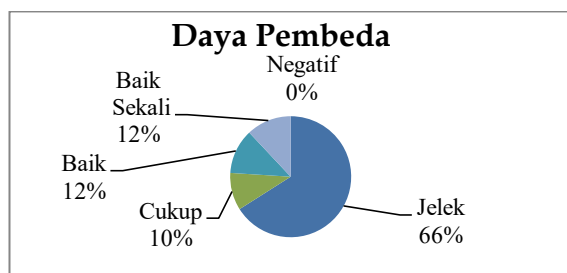
4. Analisis Daya Pembeda Soal

Pengujian daya pembeda ini dilakukan untuk melihat kemampuan butir soal dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Analisis daya pembeda ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasilnya diinterpretasikan ke dalam lima kriteria yaitu soal dengan indeks deskriminasi (D) 0,00 sampai 0,20 memiliki kriteria jelek, soal dengan indeks deskriminasi (D) 0,21 sampai 0,40 memiliki kriteria cukup, soal dengan indeks deskriminasi (D) 0,41 sampai 0,70 memiliki kriteria baik, soal dengan indeks deskriminasi (D) 0,71 sampai 1,00 memiliki kriteria baik sekali, dan soal dengan indeks deskriminasi (D) negatif memiliki kriteria semuanya tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal pilihan ganda dengan menggunakan program SPSS, diketahui ada 33 butir soal (66%) tergolong jelek

yaitu butir soal nomor 1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 44, 45, 47, 48 dan 49. Kemudian terdapat 5 butir soal (10%) tergolong cukup yaitu butir soal nomor 6,12,13,19 dan 32. Selanjutnya terdapat 6 butir soal (12%) tergolong baik. Lalu terdapat 6 butir soal (12%) tergolong baik sekali, serta diketahui tidak ada butir soal yang bernilai negatif dengan artian bahwasanya tidak ada butir soal yang semuanya tidak baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) pada mata pelajaran PAI & BP kelas VIII di SMPN 2 Kuantan Mudik memiliki daya pembeda yang jelek.

Gambar 4: Diagram Daya Pembeda Butir Soal PAT



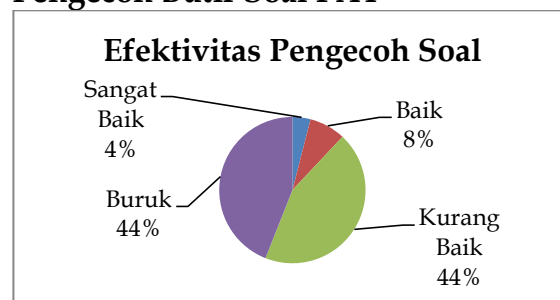
5. Analisis Efektivitas Pengecoh Soal

Pengujian efektivitas pengecoh soal ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasilnya diinterpretasikan ke dalam lima kriteria yaitu option dengan indeks pengecoh (IP) 76%-125% memiliki kriteria sangat baik, option dengan indeks pengecoh (IP) 51%-75% atau 126%-150% memiliki kriteria baik, option dengan indeks pengecoh (IP) 26%-50% atau 151%-175% memiliki kriteria kurang baik, option dengan indeks pengecoh (IP) 0%-25% atau 176%-200% memiliki

kriteria jelek dan option dengan indeks pengecoh (IP) lebih dari 200% memiliki kriteria sangat jelek.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ada 2 butir soal (4%) dengan efektivitas soal sangat baik yaitu butir soal nomor 9 dan 50. Kemudian ada 4 butir soal (8%) dengan efektivitas pengecoh soal yang baik, diantaranya butir soal nomor 16, 34, 40 dan 45. Selanjutnya ada 22 butir soal (44%) dengan efektivitas pengecoh soal yang kurang baik diantaranya butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 13, 14, 17, 20, 32, 35, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 48 dan 49. Serta ada 22 butir soal (44%) dengan efektivitas pengecoh soal yang buruk yaitu butir soal nomor 6, 7, 12, 15, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 36, 37, 46 dan 47. Sehingga efektivitas pengecoh soal memiliki efektivitas pengecoh soal yang berfungsi secara kurang baik atau buruk.

Gambar 5: Diagram Efektivitas Pengecoh Butir Soal PAT



Adapun bentuk tindak lanjut dari butir soal pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran PAI & BP kelas VIII di SMPN 2 Kuantan Mudik. Diketahui bahwa ada 34 butir soal yang apabila ingin dimasukan kembali ke dalam bank soal, maka harus melalui perbaikan atau revisi terlebih dahulu. Adapun butir soal yang dimaksud yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,

8, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49 dan 50. Kemudian juga diperoleh hasil bahwa ada 16 butir soal yang sebaiknya dibuang dan tidak akan dimasukkan ke dalam bank soal yaitu butir soal nomor 9, 12, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 44.

Kesimpulan

Kualitas butir soal pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas VIII di SMPN 2 Kuantan Mudik menunjukkan bahwa berdasarkan validitas isi diketahui ada sebesar 94,6 % butir soal memenuhi syarat aspek materi, 97,6% untuk aspek konstruksi dan 100% untuk aspek bahasa. Kemudian analisis level berpikir berdasarkan proporsi jenjang kognitif diketahui ada 18 soal termasuk C1 (Mengingat), 23 soal C2 (Memahami), 3 soal C3 (Mengaplikasikan), serta 6 soal C4 (Menganalisis). Selanjutnya berdasarkan teori pengukuran klasik diketahui bahwa soal memiliki tingkat kesukaran tergolong mudah, daya pembeda tergolong jelek, dan efektivitas pengecoh soal tergolong kurang baik (buruk). Maka tindak lanjut yang dilakukan yaitu ada 34 soal (direvisi) dan 16 butir soal sebaiknya (dibuang dan diganti). Adapun butir soal yang dimaksud yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49 dan 50. Kemudian juga diperoleh hasil bahwa ada 16 butir soal yang sebaiknya dibuang dan tidak akan dimasukkan ke dalam bank soal yaitu butir soal nomor 9, 12, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 44.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Ketiga*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Guspan dan Linovita, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kuantan Mudik, *wawancara* (Bukit Kauman, 25 November 2023. Pukul 09.30 WIB).
- Mania Sitti, Fitriani Nur, Ahmad Farham Majid, Nidya Nina Ichiana, dan Andi Ika Prasasti Abrar, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah*, [Al Asma : Journal of Islamic Education Vol. 2 No. 2 Tahun 2020] hlm. 274-284.
- Muchlizani, Nurul, dkk. "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Radhiatul Adawiyah Makassar," [Jurnal Inspiratif Pendidikan Vol. XII, No. 1 Tahun 2023], hlm. 234.
- Regeta, Neko Rossa, dkk, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda pada Materi PLSV dan PTLNV Siswa SMP Negeri 2 Wiradesa", [Prosandika Vol. 4, No. 1 Tahun 2022], Hlm. 477
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pusaka Almaida, 2019.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Prawiki, Suci Mitra dan Helendra, "Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Sebong", [Jurnal Biologi dan Pembelajarannya Vol. 17, No. 2 Tahun 2022], Hlm. 19.
- Warju, dkk, "Analisis Kualitas Butir Soal Tipe HOTS pada Kompetensi Sistem Rem Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan", [Jurnal Pendidikan

Teknologi dan Kejuruan Vol. 17, No. 1
Tahun 2020], Hlm. 98.

